

# Pemanfaatan Linux di Industri Corrugated dan Offset Packaging

**Meski Linux telah memiliki beragam aplikasi yang dapat digunakan secara Free, masih banyak perusahaan yang masih enggan menggunakan Linux. Selain alasan susah dan tidak familiar, kebanyakan klien mereka juga masih jarang yang menggunakan Linux.**

**D**i zaman yang sudah modern ini, hampir semua perusahaan, sudah mengimplementasikan Teknologi Informasi (TI) untuk operasional bisnisnya. Dengan mengimplementasikan TI, diharapkan segala kegiatan operasional perusahaan tersebut dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Selain masalah efektivitas dan efisiensi, penggunaan TI juga dapat mempermudah manajemen tingkat atas dalam membuat keputusan yang penting untuk kemajuan perusahaannya. Hal ini bisa dilakukan, karena segala laporan yang berhubungan dengan stok barang, barang yang sudah terjual, debit, kredit, dan sebagainya, dapat dilihat dengan mudah melalui layar monitor.

Namun sayang, walau sudah merasakan dengan menggunakan TI mereka dapat

menekan *variable cost* perusahaan, tetap saja masih banyak dari perusahaan tersebut yang tetap menggunakan program nonlisensi (bajakan). Hal ini dikarenakan, total keseluruhan biaya lisensi *software* yang harus dibayarkan masih dirasa cukup mahal.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan dunia Industri, jika ingin menggunakan *software* tanpa membayar lisensi tetapi tetap produktif adalah dengan menggunakan *free software*. Salah satu *free software* yang dapat di gunakan adalah GNU/Linux. Dan salah satu perusahaan yang telah menerapkan solusi ini adalah **PT Paboxin**, yang berlokasi di Jl. Industri 14, Buduran-Sidoarjo.

PT Paboxin sendiri bergerak di industri *Corrugated* dan *Offset Packaging*. Beberapa produk yang dihasilkan oleh PT Paboxin, di antaranya, karton box (*single wall, double*

*wall, triple wall* dengan flute a, b,c), dan *Offset box*.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penggunaan Linux di PT Paboxin, kami telah mewancarai Kepala EDP PT Paboxin, **Ignatius Budiman H.**, atau yang akrab dipanggil Budiman. Berikut rangkumannya.

## Penggunaan Linux di PT Paboxin

Di PT Paboxin, Linux digunakan di lingkungan server dan *workstation*. Untuk urusan server, Linux digunakan di PT Paboxin untuk database server, file server, terminal server, dan LDAP server, terminal server, dan DHCP server.

“Saat ini kami mempunyai beberapa server Linux yang kami gunakan untuk operasional bisnis sehari-hari. Beberapa mesin server yang kami miliki, digunakan untuk *internet gateway* dan DHCP server (1 server), database server (1 server), samba server (1 server), dan Terminal Server yang terdapat di masing-masing bagian. Saat ini kami juga sedang menggarap LDAP dan samba-LDAP server. Untuk terminal server kemungkinan akan kami ganti dengan penggunaan multiple terminal pada 1 CPU (menggunakan Ruby patch),” jelas Budiman.

Untuk urusan distro yang digunakan, PT Paboxin menggunakan beragam jenis distro, di antaranya Freesco, Mandriva, dan LTSP. “Di sini kami menggunakan Freesco untuk *dial-up* server. Untuk database server dan samba server, kami menggunakan Mandrake 10. Sedangkan untuk terminal server-nya sendiri kami menggunakan Mandriva Server 2005 dan LTSP,” jelas Budiman.

Untuk lingkungan desktop, Mandriva 2005 menjadi pilihan distro PT Paboxin. “Untuk desktop, kami menginstalasikan



Ignatius Budiman (paling kiri), bersama para staff EDP PT Paboxin.

Mandriva Linux 2005. Desktop ini digunakan oleh pegawai kami untuk keperluan *wordprocessing*, *spreadsheet*, dan database (OpenOffice dan Gambia+MySQL). Selain untuk server dan desktop, Linux juga digunakan di PT Paboxin untuk *remote control* mesin industri yang menggunakan OS-9, tepatnya digunakan untuk memperpanjang kontrol mesin (remote) menggunakan VNC,” jelas Budiman.

## Suka duka menggunakan Linux

PT Paboxin mulai mengimplementasikan Linux mulai awal 2004. Dan bagian EDP PT Paboxin sendiri yang melakukan pengimplementasian Linux di PT Paboxin. Ketika kami tanyakan apakah terdapat kendala saat pengimplementasian Linux di PT Paboxin, Budiman berbagi pengalamannya.

“Migrasi ke Linux ini diawali dengan sukunya saya ke PT Paboxin. Kali pertama, kami cukup bingung memilih bahasa yang digunakan. Awalnya saya memilih menggunakan PHP (Quanta), kemudian melirik pada Gambia, tapi saat itu Gambia belum matang (masih versi unstable). Jadi kami hanya buat persiapan dasar untuk pindah ke Gambia. Sampai saat keluar Gambia versi stable, kami mulai menggunakan Gambia, ternyata menyenangkan dan pekerjaan lebih ringan. Sedikit kesulitan waktu awal migrasi adalah konversi database dari dBase dan spreadsheet kuno yang formatnya tidak disupport (atau sulit carinya) pada pemrograman di Linux. Waktu itu data masing-masing bagian terpisah semua dan masing-masing bagian menggunakan aplikasi sendiri-sendiri yang berbeda-beda. Solusinya mempelajari sendiri semua formatnya dan buat sendiri aplikasi untuk *convert* data tersebut ke MySQL server,” terang Budiman.

“Kesulitan lainnya ada pada bagian pemasaran dan desain produk yang berhubungan dengan konsumen. Hampir tidak ada konsumen yang menggunakan Linux. Untuk file-file yang berhubungan dengan konsumen, kami tidak bisa menggunakan format file yang kami gunakan, harus mengikuti keinginan konsumen. Mudah-mudahan nanti banyak perusahaan yang sadar keunggulan penggunaan format-format *open document*,” tambah Budiman lagi.

Dan ketika ditanyakan apa sukanya menggunakan Linux, Budiman menjelaskan kalau

dengan Linux dia tidak perlu takut lagi komputernya terserang virus atau *spyware*. “Menggunakan Linux enaknya tidak bingung virus, *spyware*, dan kawan-kawan. Saya beberapa kali menangani kasus tersebut pada komputer non Linux, tapi paling banyak kasus yang terjadi pada perusahaan lain dalam satu grup. Saat rekan-rekan dari perusahaan lain tersebut bertanya pakai antivirus apa, saya bilang tidak pakai karena sudah sakti. Mungkin hal itu dikarenakan komputer kami menggunakan Linux yang memang minim risikonya untuk terserang virus,” jawab Budiman.

## Sistem informasi berbasis Linux

Penggunaan Linux di PT Paboxin, ternyata tidak hanya untuk lingkungan server dan workstation-nya saja. PT Paboxin juga sudah membuat sistem informasi berbasis Linux.

“Sistem Informasi yang ada di PT Paboxin juga kami buat berbasis Linux. Sistem informasi ini kami gunakan untuk menangani arus data mulai dari kontrak pesanan, surat jalan, penagihan, faktur pajak, sampai ke akuntansi. Sistem absensi karyawan yang menggunakan telapak tangan dilakukan hanya sebagian menggunakan Linux, karena dari vendor perangkat absen tidak mampu mendukung penggunaan Linux,” jelas Budiman.

## Sekilas PT Paboxin



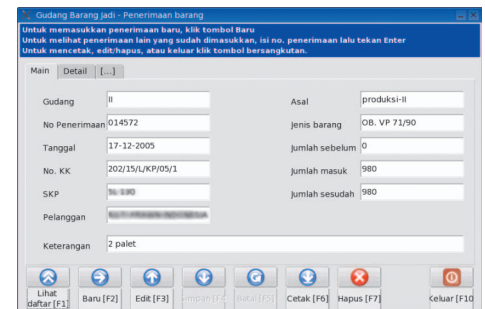
PT Paboxin adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri Corrugated dan Offset Packaging. Sudah banyak produk yang dihasilkan oleh PT Paboxin, yang di antaranya:

- Karton box single wall, double wall, triple wall dengan flute a, b dan c.  
Contohnya, kardus-kardus untuk mi, air mineral, motherboard, keramik, dan sebagainya.
- Offset box (cetakan dengan offset)  
Contohnya kotak untuk kue, roti, dan sebagainya.

PT Paboxin didirikan pada tahun 1985. Saat ini, pimpinan atas PT Paboxin adalah David S. Kurniawan. PT Paboxin sendiri belum mempunyai kantor cabang selain yang ada di Sidoarjo. Namun dengan meningkatnya permintaan pelanggan akan Kotak Karton Gelombang (Corrugated Carton Box), maka sejak tahun 1993, PT Paboxin melakukan ekspansi perusahaan dengan mendirikan PT. Paboxin unit II.

Hingga saat ini, PT Paboxin sudah mempunyai beberapa perusahaan pelanggan yang terdiri dari, Customer goods, Food & Beverages, Cigarettes, Furnitures, Stationaries, Electronics, Automobile spare parts, Medicines, dan Ceramic products. Beberapa perusahaan besar seperti, Indofood Sukses Makmur, Santos Jaya Abadi, H.M. Sampoerna, Salim Ivomas Pratama, Otsuka Indonesia, dan lain-lain, merupakan contoh perusahaan yang sudah menjadi klien PT Paboxin.


Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai PT Paboxin, Anda dapat menghubunginya via e-mail di [paboxin@sby.dnet.net.id](mailto:paboxin@sby.dnet.net.id).



Tampilan Sistem Informasi PT Paboxin yang dibuat berbasis Linux.

Ketika kami tanyakan dengan tools apa sistem informasi tersebut dibuat, Budiman memberikan penjelasannya. “Aplikasi ini kami *develop* sendiri menggunakan Gambia dan MySQL. Untuk pengerjaan sistem informasi ini sendiri, dikerjakan oleh Bagian EDP PT Paboxin,” jelas Budiman.

## Harapan PT Paboxin

Berikut ini harapan PT Paboxin terhadap para penggunaan dan pengembangan Linux di Indonesia. “Harapan kami, semoga pengguna Linux berani berkeras kepala menjadikan Linux dan format open document sebagai standar penggunaan komputer sehari-hari. Hal ini bisa digunakan sebagai salah satu metode penularan Linux kepada orang yang belum menggunakan Linux,” harap Budiman seraya mengakhiri wawancara.  Supriyanto ([supriyanto@infolinux.co.id](mailto:supriyanto@infolinux.co.id))